

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan peristiwa kodrati bagi perempuan, seorang perempuan akan mengalami perubahan dalam dirinya baik fisik maupun psikologis.(Rahmawati,2019). Salah satu komplikasi pada kehamilan adalah terjadinya perdarahan. Kejadian perdarahan pada kehamilan muda sering di kaitkan dengan abortus,(Luthfina,dkk.2017) Abortus merupakan pengeluaran hasil konsepsi pada usia kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram. Salah satu jenis abortus yang sering dijumpai adalah Abortus inkomplit.abortusinkomplit merupakan pengeluaran hasil konsepsi pada kehamilan sebelum 20 minggu dengan masih adanya usia yang tertinggal didalam uterus.berbagai masalah yang sering muncul di abortus inkomplit adalah Nyeri. (Apriyanti,2019). Nyeri merupakan perasaan yang tidak nyaman yang sangat subyektif dan hanya orang yang mengalaminya yang dapat menjelaskan dan mengevaluasi persaan tersebut (Susanto,dkk.2015).

Menurut World Health Organization (WHO 2021). di perkirakan73 juta abortus di lakukan di seluruh dunia setiap 6 tahun di Asia Tenggara dengan perencian 1,3 juta di lakukan di Vietnam, di Indonesia 750.000 sampai 1,5 juta. Kasus abortus yang paling banyak terjadi di Jakarta berdasarkan kelompok umur pada umur 15-19 tahun 3,8%, pada umur 20-24 tahun 5,8% pada umur 25-29 tahun 5-8%, pada umur 30-34 tahun 5-7% (Purnawaningrum dan Fibriana,2017),data yang di peroleh dari ruang rekam medis RSUD Atambua pada tahun 2020 terdapat 153 kasus abortus, tahun2021 terdapat 112 kasus tahun 2022 turun menjadi 94 kasus abortus. (Rekam medis RSUD Atambua).

Dampak yang di timbulkan oleh abortus inkomplit adalah perdarahan. Perdarahan tersebut dapat diatasi dengan penggosongan uterus dari sisa-sisa hasil konsepsi dan jika perlu pemberian transfusi darah. Kematian karena perdarahan dapat terjadi apabila pertolongan telah diberikan pada waktunya. Jika perjadi peristiwa ini, maka penderita perlu diamati dengan teliti. Infeksi dalam uterus dapat terjadi dalam setiap abortus, tetapi biasanya didapatkan pada abortus inkomplit yang berkaitan erat dengan suatu abortus yang tidak aman. Nyeri adalah salah satu efek dari infeksi abortus inkomplit. Nyeri adalah pengalaman

sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan aktual atau potensial. (Susanto,dkk.2015)

Penanganan pada ibu dengan abortus sebaiknya segera dilakukan fasilitas kesehatan apabila terjadi perdarahan selama kehamilan,istirahat total dan melakukan teknik relaksasi.memberikananterspiintravena atau tranfusi darah dapat dilakukan bila terjadi penurunan Hb dalam darah. (Mityani,2009). Penanganan nyeri bisa dilakukan dengan beberapa cara di antaranya adalah mengurangi faktor yang dapat menambah nyeri, modifikasi stimulus nyeri, pemberian obat analgesic, penanganan secara nonfarmokologis yang diberikan pada pasien yaitu : menganjurkan istirahat yang total, mengatur posisi yang nyaman dan mengajarkan teknik relaksasi napas dalam.(Alimul,2006).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien abortus inkomplit prekuretase judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Yang Mengalami Abortus Inkomplit Prekuretase dengan Masalah Nyeri Akut Abdomen di Ruang Cempaka RSUD Mgr.Gabriel mmanek, SVd,Atambua”

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada kasus ini dibatasi pada Asuhan keperawatan klien yang mengalami abortus in komplit prekuretase dengan masalah keperawatan nyeri akut abdomen diruang Cempaka RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan Keperawatan Klien Yang Mengalami Abortus In Komplit PreKuretase Dengan Masalah Keperawtan Nyeri Akut Abdomen DiruangCempakaRSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua ?

1.4 Tujuan

1.4.1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan klien yang mengalami abortus in komplit prekuretase dengan masalah keperawtan nyeri akut abdomen diruang Cempaka RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Melaksanakan pengkajian keperawatan pada klien yang mengalami abortus in komplit prekuretase dengan masalah keperawatan nyeri akut abdomen diruang cempaka RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua
2. Menetapkan diagnose keperawatan pada klien yang mengalami abortus in komplit prekuretase dengan masalah keperawatan nyeri akut abdomen diruang cempaka RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua
3. Menyusun perencanaan keperawatan pada klien yang mengalami abortus in komplit prekuretase dengan masalah keperawatan nyeri akut abdomen diruang cempaka RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua
4. Melaksanakan tindakan keperawatan pada klien yang mengalami abortus in komplit prekuretase dengan masalah keperawatan nyeri akut abdomen diruang cempaka RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua
5. Melakukan evaluasi pada klien yang mengalami abortus in komplit prekuretase dengan masalah keperawatan nyeri akut abdomen diruang cempaka RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua

1.5 Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis
Merupakan suatu pengalaman baru, menbah wawasan dan daparmenerpkan asuhan keperwatan pada ibu hamil dengan abortus in komplit
2. Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai bahan bacaan diperpustakaan dan dapat dijadikan dasar pemikiran didalam penelitian lanjut
3. Bagi RSUD MGR. Gabriel Manek, SVD Atambua
Dapat dijadikan bahan informai dan masukan bagi institusi terkait khususnya RSUD sebagai tempat pengambilan Kasus untuk meningkatkan Asuhan Keperawatan yang lebih baik
4. Bagi Pasien
Setelah mendapatkan perwatan dengan masalah abortus pasiuen mampu mengerti dan memahami tentang abortus in komplit prekuretase, sehingga klien bisa menjaga kesehatan dan menghindari masalah tersebut.